

## ABSTRACT

YUDANA, DAVID ARISTO. (2023). **Jeffrey Dahmer's id driven deviance in Netflix series *Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary works always have a storyline along with the characters inside. Characters animate and give meaning to the story of the literary work. Understanding a character is important because the character is what connect directly to the reader. This research examines a series titled *Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story*, and focuses on how psychological conditions can influence how the main character, Jeffrey Dahmer, makes decisions that leads to deviant behavior

There are three objectives in this study. The first objective is to explain the character of Jeffrey Dahmer through the series. The second objective, the researcher tries to identify Jeffrey Dahmer's three-part of human psyche. Then the third goal aims to analyze how the three-part of human psyche and his id dominance affected Jeffrey Dahmer's deviant behavior.

The researcher uses the library method to help the analysis of this research. The primary source of this study is the series *Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story* by Ryan Murphy and Ian Brennan. While the secondary sources are taken from books, journals, theses, articles on psychology and literature, and other digital sources that are necessary for conducting this study. The psychological approach is used in this study to connect the psychological aspects with the character. To find out the characteristic of Jeffrey Dahmer, the researcher uses four theories. The first theory is the theory of characterization by Pickering and Hooper, then the deviant behavior theory, the theory of three-part of human psyche by Sigmund Freud, and the last is the theory of self-defense mechanism.

This study concludes that Jeffrey Dahmer is a person who has great curiosity, possessives impulsive, and untrustworthy. These characteristics developed from the bad experiences he had in his dysfunctional family and environment ever since he was a kid. Jeffrey Dahmer's three-part of human psyche are dominated by his id where he is more concerned about his desires and instinct rather than reality. Jeffrey Dahmer did not get a good education from his family and environment, so he has a low morality. These psychological conditions lead him to make decisions that leads to deviant behavior.

**Keywords:** *dysfunctional, deviant, id, ego, superego*

## ABSTRAK

YUDANA, DAVID ARISTO. (2023). *Jeffrey Dahmer's id driven deviance in Netflix series Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra selalu memiliki alur cerita beserta karakter nya yang bersangkutan. Karakter menghidupkan dan memberi makna pada cerita karya sastra tersebut. Memahami suatu karakter dalam karya sastra itu penting karena karakter itulah yang akan berhubungan langsung dengan pembaca. Studi ini meneliti sebuah serial berjudul *Dahmer – Monster : The Jeffrey Dahmer Story*, dan berfokus pada bagaimana kondisi psikologis bisa mempengaruhi bagaimana karakter utamanya yang bernama Jeffrey Dahmer membuat suatu keputusan yang menyimpang.

Ada tiga tujuan dari studi ini. Tujuan pertama ialah untuk menjelaskan penggambaran tokoh dan sifat Jeffrey Dahmer di dalam serial. Tujuan yang kedua, peneliti mencoba untuk mengidentifikasi kondisi dari tiga bagian psikologis karakter Jeffrey Dahmer. Kemudian tujuan yang ketiga bertujuan untuk menganalisis bagaimana kondisi dari tiga bagian psikologis karakter Jeffrey Dahmer dan dominasi id mempengaruhi keputusannya yang menyimpang.

Peneliti menggunakan metode kepustakaan untuk membantu analisis penelitian. Sumber utama dari penelitian ini adalah dari series *Dahmer – Monster: The Jeffrey Dahmer Story* karya Ryan Murphy dan Ian Brennan. Lalu, untuk sumber sekunder diambil dari buku, jurnal, tesis, artikel mengenai psikologi dan sastra, beserta sumber digital lain yang berguna untuk penelitian dalam studi ini. Pendekatan psikologi juga digunakan dalam studi ini untuk menghubungkan aspek-aspek dalam psikologi dengan karakter yang diteliti. Untuk mengetahui karakteristik dari Jeffrey Dahmer, peneliti menggunakan empat teori. Teori pertama adalah teori karakterisasi dari Pickering dan Hooper, lalu teori kelakuan menyimpang, teori tiga bagian psikologi dari Sigmund Freud, dan yang terakhir teori mekanisme pertahanan diri.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa Jeffrey Dahmer merupakan orang yang memiliki rasa ingin tahu yang besar, posesif, impulsif, dan tidak dapat dipercaya. Karakteristik tersebut berkembang dari pengalaman buruknya yang dia alami di keluarga disfungsi dan lingkungannya bahkan sejak dia masih sangat kecil. Tiga bagian psikologis Jeffrey Dahmer di dominasi oleh id nya dimana ia lebih mementingkan hasrat dan naluri nya daripada realita. Jeffrey Dahmer tidak mendapatkan pendidikan secara baik dari keluarga dan lingkungannya, sehingga mempunyai moralitas rendah. Kondisi psikologis nya ini pun menuntun nya untuk membuat keputusan-keputusan yang mengarah pada perilaku yang menyimpang.

**Kata Kunci:** *dysfunctional, deviant, id, ego, superego*